

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh kepemilikan keluarga, diversitas dewan komisaris, manajemen laba, kualitas laba, komisaris independen, kepemilikan institusional dan reputasi auditor terhadap nilai perusahaan secara empiris. Berikut kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan :

1. Nilai signifikansi dari pengujian regresi hipotesis pertama sebesar  $0.65 > 0.05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama ditolak, kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi ini tidak konsisten dengan Anderson & Reeb (2003) serta Villalonga & Amit (2006).
2. Nilai signifikansi dari pengujian regresi hipotesis kedua sebesar  $0.24$ . Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak, diversitas dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi ini tidak konsisten dengan Carter dan Simpson (2003) serta Wirajaya dan Dewi (2016).
3. Nilai signifikansi dari pengujian regresi hipotesis ketiga sebesar  $0.19 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, dan mengindikasikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil

pengujian regresi ini tidak konsisten dengan Fernandes and Ferreira (2007) dan Febriani (2014).

4. Nilai signifikansi dari pengujian regresi hipotesis keempat sebesar  $0.45 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak dan mengindikasikan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi ini tidak konsisten dengan Siallagan (2009) serta Susanti dan Aryani (2010).
5. Nilai signifikansi dari pengujian regresi hipotesis kelima sebesar  $0.00 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima dan mengindikasikan bahwa komisar independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi ini konsisten dengan Faqi (2013).
6. Nilai signifikansi dari pengujian regresi hipotesis keenam sebesar  $0.04 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima dan mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7. Hasil pengujian regresi ini konsisten dengan penelitian Anggitasari dan Siti (2012) , Permanasari dan Kawendar (2010) serta Nashier, T., & Gupta, A. (2016) .
8. Nilai signifikansi dari pengujian regresi hipotesis ketujuh sebesar  $0.01 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh ditolak dan mengindikasikan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi ini konsisten dengan Gunawan & Halim (2015).

9. Variabel kontrol umur perusahaan ( *Age* ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$  artinya umur perusahaan ( *Age* ) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi ini konsisten dengan Faisal (2013).
10. Variabel kontrol kompleksitas perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0.22 > 0.05$  artinya kompleksitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil pengujian ini konsisten dengan Pratama, I., & Wiksuana, I. (2016).
11. Variabel kontrol ukuran perusahaan ( *Sizeit* ) memiliki nilai signifikansi  $0.01 < 0.05$ , ini berarti nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan ( *Sizeit*). Hasil pengujian regresi ini konsisten dengan Faisal ( 2013 ).
12. Variabel kontrol profitabilitas ( *Prof* ) memiliki nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ , artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini konsisten dengan Faisal ( 2013 ).

## **5.2 Keterbatasan dan Implikasi**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian :

1. Dalam penelitian ini variabel kepemilikan keluarga menggunakan patokan presentase 5% untuk mengkategorikan sampel sehingga jumlah sampel pada penelitian ini didominasi oleh kepemilikan diatas 5% hal ini membuat sampel kurang seimbang. Saran untuk penelitian selanjutnya kategori sampel dapat

menggunakan presentase diatas 5%, misalnya 20% atau 25% sesuai dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

2. Presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen masih rendah yaitu sebesar 25,4% sehingga saran untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen lain yang dapat ditambahkan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan modal asing, kualitas audit serta komite audit.

### **5.2.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai nilai perusahaan yang merupakan salah satu perhatian utama investor sebelum melakukan investasi. Pemahaman tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran manajemen terhadap faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan dan menurunkan nilai perusahaan. Sehingga manajemen dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun mengurangi hal-hal yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan melakukan manajemen laba dengan nilai yang sebagian besar rendah, hal ini dikarenakan adanya pengawasan dari komisaris independen dan pemilik institusional. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan pengawasan melalui komisaris independen dan kepemilikan institusional dengan menjaga proporsi komisaris dewan agar sesuai dengan prinsip *good corporate governance* serta menjaga nilai kepemilikan saham institusional.

Pemilihan KAP untuk mengaudit laporan keuangan juga dapat dijadikan pertimbangan perusahaan mengingat investor lebih tertarik pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* karena dianggap lebih dapat dipercaya. Selanjutnya hasil penelitian penting bagi investor yang menggunakan informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat. Investor diharapkan dapat melakukan pertimbangan yang lebih matang sebelum melakukan investasi.

